

# Pengembangan Website Kelurahan Gebang Putih Sukolilo sebagai Penunjang Sarana Komunikasi Berbasis Teknologi Informasi

Arif Djunaidy, Wiwik Anggraeni, Faizal Mahananto, dan Retno Aulia Vinarti  
Departemen Sistem Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

*Email:*  
adjunaidy@gmail.com

---

## ABSTRAK

E-Government atau situs pemerintahan saat ini mulai menjadi trend baru dan berkembang pesat di dunia pemerintahan. Hal ini dikarenakan situs pemerintahan (website) dapat berperan sebagai media informasi, media interaksi dengan masyarakat, menjadi tolak ukur bagaimana aktif atau tidaknya kegiatan pemerintahan, menjadi tempat masyarakat menyampaikan aspirasinya. Dengan website warga juga dapat informasi terpercaya karena website dikelola langsung dari kantor pemerintahannya. Kelurahan Gebang Putih sebagai kelurahan yang berbatasan langsung dengan ITS merupakan salah satu kelurahan yang menjadi percontohan dalam beberapa aspek. Meskipun kelurahan tersebut telah menjadi percontohan, akan tetapi penyebaran data-data serta informasi sebagian besar masih dilakukan dengan manual. Hal ini menjadi kurang efektif dan memakan banyak waktu. Kepala Kelurahan juga mengeluhkan bahwa tidak ada sarana yang memudahkan komunikasi yang efektif dengan warga sehingga banyak informasi yang berhenti tidak sampai ke tujuan, begitu juga dengan informasi yang ada di warga juga tidak bisa dengan cepat sampai ke kelurahan. Untuk itu, artikel ini berfokus untuk pengembangan website kelurahan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memudahkan komunikasi dalam berbagai hal antara warga dengan pihak Kelurahan Gebang Putih. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perangkat kelurahan dalam melayani masyarakat.

**Kata Kunci:** website, kelurahan, teknologi informasi.

---

## PENDAHULUAN

Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh pemerintah bahwa visi pemerintahan presiden Ir. Joko Widodo 2014-2019 yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Berdasar visi, misi, dan nawacita yang termuat dalam (United Nations Development Programme (UNDP), 2003), Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, sebagai salah satu kementerian yang mempunyai peran sangat vital bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, memfokuskan kebijakan prioritasnya yaitu membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya. Hal ini tentunya didukung dengan berbagai kebijakan serta agenda prioritas Kementerian Dalam Negeri tahun 2014-2019 seperti yang tertuang dalam (BAPPENAS, 2005).

Dua dari sejumlah misi yang dilakukan oleh Kementerian Dalam Negeri untuk menjalankan kebijakan prioritasnya, berkaitan langsung dengan kelurahan yaitu: membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan

dan membantu daerah dalam memberikan pelayanan publik; serta perbaikan kualitas pelayanan publik, memperkuat monitoring dan supervisi atas kinerja pelayanan publik dengan penguatan desa, kelurahan, dan kecamatan sebagai ujung tombak.

*E-government* atau situs pemerintahan saat ini mulai menjadi trend baru dan berkembang pesat di dunia pemerintahan. Hal ini dikarenakan situs pemerintahan (website) dapat berperan sebagai media Informasi, media interaksi dengan masyarakat, menjadi tolak ukur bagaimana aktif atau tidaknya kegiatan pemerintahan, menjadi tempat masyarakat menyampaikan aspirasinya. Konsep e-government berkembang karena adanya tiga pemicu utama yaitu perkembangan era globalisasi yang cepat, kemajuan teknologi dan informasi serta meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat. Berdasarkan survei terbaru mengenai *e-Government* dari PBB, Indonesia memiliki potensi untuk mempercepat penerapan *e-governance* melalui pengembangan kebijakan ICT nasional dan strategi *e-government* yang efektif dan efisien. Dalam hal belanja IT, Indonesia cukup menjanjikan. Namun selain alokasi anggaran, pemerintah juga perlu menetapkan standar efisiensi kerja dan menunjukkan optimalisasi penggunaan pajak, serta

menghindari *downtime* dalam layanan *e-government*. Dengan website warga juga dapat informasi terpercaya karena website di kelola langsung dari kantor pemerintahannya. Sehingga warga tidak akan tertinggal dengan informasi-informasi terbaru yang beredar. Serta, informasi-informasi tidak terpercaya lainnya mampu ditangkal dengan adanya situs terpercaya langsung dari pihak yang bersangkutan. Website yang telah dibangun dengan tujuan memberikan layanan standar kepada publik juga dapat menyampaikan berbagai hal yang menjadi kebutuhan masyarakat yang kian meningkat. Dengan berlakunya Undang-undang No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dan meningkatnya rasa hak untuk tahu (*right to know*), publik berharap pemerintah sebagai pihak yang mendapat kepercayaan rakyat untuk mengelola negara lebih terbuka dalam memberikan informasi.

Otonomi daerah akan menjadi formulasi yang tepat apabila diikuti dengan serangkaian perubahan di sektor publik. Dimensi reformasi sektor publik tidak saja sekedar perubahan format institusi, akan tetapi mencakup pembaharuan orientasi pelayanan terhadap publik sebagai salah satu ciri dari berjalannya lembaga-lembaga publik tersebut secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan akuntabel sehingga cita-cita mewujudkan *good governance* benar-benar akan tercapai. Paradigma *good governance* beranggapan bahwa suatu pemerintahan yang baik adalah yang berorientasi kepada masyarakat dan bukan lagi kepada birokrat atau dengan kata lain pemerintahan yang sedang mereformasi diri melaksanakan wirausaha birokrasi. Hal tersebut pada dasarnya untuk mendukung terciptanya optimalisasi pelayanan publik (*publik servant*) sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, lebih jauh lagi untuk menyelenggarakan kebijakan pembangunan yang komprehensif, partisipatif, dan berkeadilan. Namun tanpa dukungan kemampuan berkomunikasi dari pemerintah sendiri, semua tujuan tersebut tidak akan tercapai. Oleh karena itu pemerintah harus memahami pentingnya peran komunikasi pemerintahan. Pada dasarnya kemampuan berkomunikasi dalam perspektif kepemimpinan dan partisipasi masyarakat dimaksudkan sebagai upaya yang sadar, terarah dan terencana dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan dan pemerintahan yang wajib di ketahui secara jelas oleh masyarakat sehingga mereka dapat mengambil bagian sesuai dengan kemampuan dan situasi dimana peran serta dapat di lakukan. Seiring dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet, tuntutan terhadap situs yang berkualitas menjadi hal yang tak terelakkan. Terutama bagi pemerintah daerah, dibutuhkan sebuah situs yang menarik baik dari segi isi (*content*) maupun tampilan (*design*). Hal tersebut penting agar masyarakat memiliki keinginan membuka dan memanfaatkan situs Pemda, sehingga proses *e-government* dapat berjalan.

Optimalisasi pelaksanaan *e-government* disebutkan dalam Inpres Nomor 3 Tahun 2003 bahwa pemanfaatan

teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan (Bapemas Jatim, 2011). Berdasarkan sifat transaksi informasi dan pelayanan publik yang disediakan oleh Pemerintah Daerah melalui jaringan informasi (Inpres 3/2003), tujuan dari pembuatan situs web Pemerintah Daerah adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia dan pihak lain dalam memperoleh akses informasi dan layanan Pemerintah Daerah. Tujuan yang lainnya adalah untuk ikut berpartisipasi di dalam pengembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet dan teknologi lain yang akan muncul di kemudian hari. Situs web Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan keinginan pemerintah di dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat yaitu salah satunya sebagai sarana memperoleh informasi secara mudah, benar, adil, dan luas cakupannya.

Sebagai salah satu bagian dari terminologi komunikasi, kajian komunikasi pemerintahan masih dianggap muda dibandingkan dengan komunikasi *corporate* atau komunikasi pembangunan, oleh karena itu komunikasi pemerintahan masih dianggap memiliki banyak kelemahan. Namun seiring berkembangnya ilmu komunikasi dan adanya pergeseran pemahaman tentang posisi pemerintah sebagai pelayan masyarakat, pemerintah sebagai personal/ kolektif dan lembaga dituntut mampu memosisikan dirinya sehingga komunikasi mutlak diperlukan. Pada sisi lain, pelayanan pemerintah terhadap publik masih dinilai lemah dibandingkan dengan pihak swasta yang sudah berorientasi pada kepuasan pelanggan (*consumer oriented*) padahal tugas pemerintah salah satunya adalah melaksanakan pelayanan kepada publik.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai perguruan tinggi yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Gebang Putih mempunyai tanggungjawab untuk ikut memajukan TI (Teknologi Informasi) dari kelurahan yang ada di sekitarnya. Apalagi ITS merupakan perguruan tinggi teknik dimana salah satu fakultasnya adalah fakultas yang berhubungan dengan TI (Teknologi Informasi). Maka dari itu sangat diwajibkan bagi penduduk atau instansi yang berada disekitarnya dapat memanfaatkan atau merasakan teknologi yang berkembang dibantu dengan pihak institut. Kelurahan ini mempunyai penduduk yang bervariasi dari sangat miskin hingga kaya. Sistem *e-government* ini tidak hanya berdampak bagi masyarakat, tetapi juga bagi pemerintah itu sendiri. Dengan adanya variasi penduduk setempat memungkinkan adanya perbedaan masalah atau kendala yang terjadi di kelurahan tersebut sehingga arus informasi yang ada juga dapat berbeda-beda sesuai dengan variasi penduduk setempat. Selain itu pemerintah atau penanggung jawab kelurahan tersebut juga sangat

1 LEAVE A REPLY

---

JOIN THE DISCUSSION...

This comment form is under antispam protection

Post Comment

---

1 0 0 0 0 0
1

**Gambar 1.** Halaman pelaporan yang memfasilitasi masyarakat untuk memberikan input pada kelurahan gebang putih

Ada kegiatan yang tidak dilaporkan ke pak Lurah sehingga mengganggu jalan di gang depan rumah saya.

This comment form is under antispam protection

Post Comment

---

1 0 0 0 0 0
1

**Gambar 2.** Contoh Pengisian Laporan

memungkinkan untuk kesulitan berbagi informasi dan mendapatkan informasi secara umum dan merata dikarenakan penduduk yang tingkat variasinya berbagai jenis. Salah satu jenis solusi yang dapat diberikan adalah dengan menyediakan sebuah *platform* yang dapat dimanfaatkan secara umum oleh masyarakat dari berbagai macam pihak dan kalangan. *Platform* tersebut dapat berupa *website* resmi milik kelurahan. Permasalahan utama yang dimiliki Kelurahan ini yaitu tidak adanya website yang ter-update yang dapat digunakan sebagai media komunikasi antara warga dengan kelurahan. Hal ini menyebabkan keharusan penduduk kelurahan untuk datang langsung guna mengetahui informasi-informasi tersebut atau hanya sekedar menyampaikan keluhan. Permasalahan yang masih menjadi batu penghalang dalam mengoptimalkan potensi kelurahan ini dapat disolusikan dalam bentuk *Web-based Portal*. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Antonio Scipioni, bahwa penerapan *Portal* atau *Dashboard* di kalangan pemerintahan dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan menghasilkan evaluasi yang ringkas (Info Surabaya, n.d.). Kelebihan dari *Portal* atau *Dashboard* ini adalah memiliki

antarmuka yang dapat disesuaikan dan kemampuan untuk menarik data secara *real time* dari berbagai sumber.

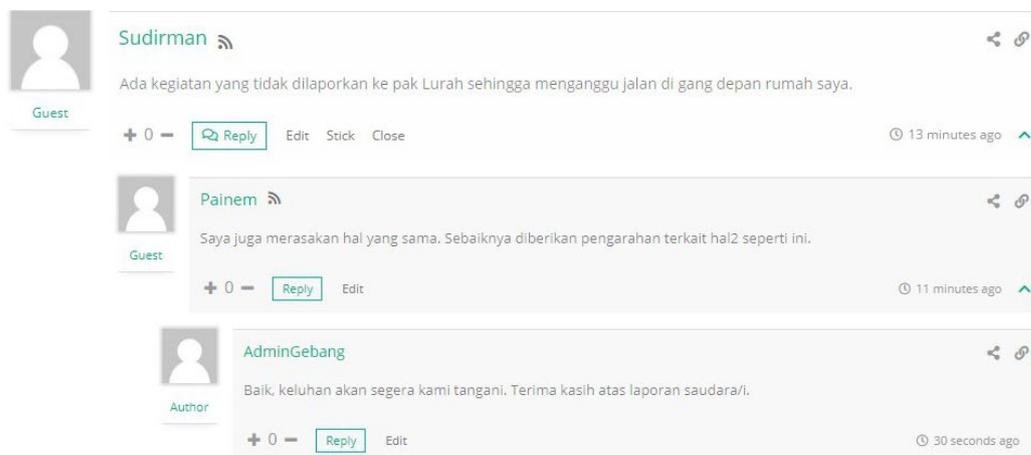
Oleh karenanya, pada tahun 2020 ini, artikel ini bertujuan untuk pembuatan website untuk memudahkan warga mendapatkan informasi yang ada serta dapat menyampaikan keluhan serta dapat melacak bagaimana proses penanganannya.

## METODOLOGI PENELITIAN

Website ini terdiri dari dua jenis aplikasi, *internet-portal* untuk diakses masyarakat luas dan *intranet-portal* yang ditujukan untuk perangkat kelurahan sehingga menambah nilai penggunaan aplikasi ini. Dengan adanya dua jenis antarmuka yang tersedia, dari pihak pemerintah dan pihak masyarakat dapat bersama-sama melakukan peran aktif dalam memaksimalkan penggunaan situs tersebut. Sehingga arah dan alur informasi yang didapatkan tidak hanya berasal dari satu pihak dan antar muka saja, namun kedua belah pihak dapat secara bersama-sama memanfaatkan informasi tersebut untuk dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Rencana



Gambar 3. Hasil Tanggapan Terhadap Warga



Gambar 4. Hasil Tanggapan oleh Admin

Kegiatan yang diajukan ini merupakan usulan untuk implementasi Website pada tahun pertama. Dalam mencapai tujuan dan mendapatkan target serta keluaran seperti yang diharapkan. Inti dari metode yang digunakan adalah *root cause* dan *continuity*. *Root cause* yakni dikarenakan metode yang diusulkan adalah dimulai dari problem inti dari Kelurahan Gebang Putih, yaitu pemetaan potensi kelurahan yang tidak real time. Lalu dikarenakan metode yang diusulkan adalah berupa siklus peningkatan keberlanjutan mulai dari perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari hasil evaluasi ini, perencanaan bisa direvisi untuk menghasilkan peningkatan di masa mendatang. Dengan metodologi yang dipilih, memungkinkan adanya peningkatan yang dapat dilakukan tidak hanya terbatas pada saat pengerjaan sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang ditetapkan pada awal pembentukan saat ini, namun dapat dikembangkan lebih jauh lagi kedepannya.

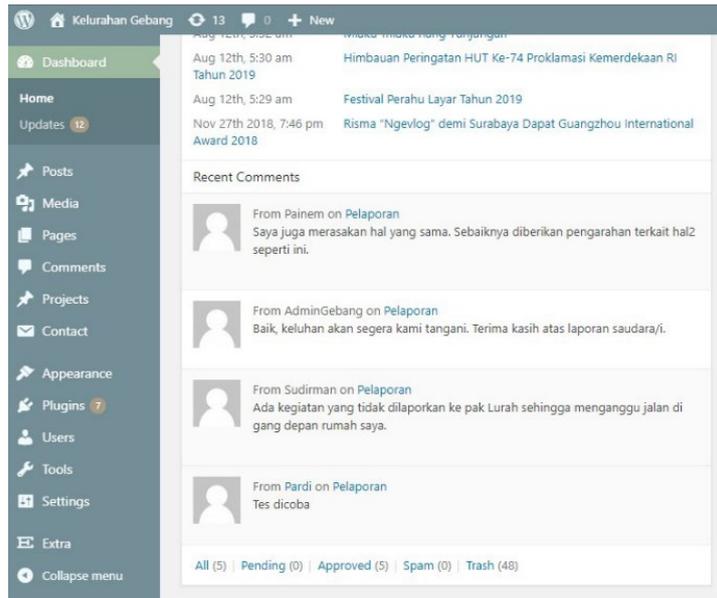
## HASIL PENELITIAN

### *Penambahan menu pelaporan*

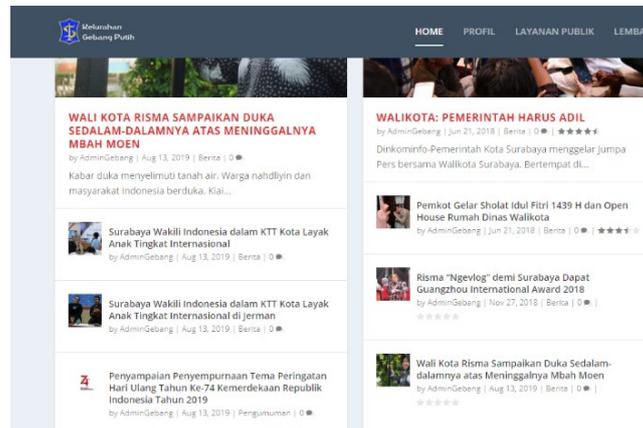
Halaman website kelurahan dapat diakses menggunakan perangkat keras apapun baik itu PC

maupun *smartphone*. Berikut tampilan halaman awal website yang bisa diakses melalui alamat <http://kelurahangebangputih.com/> menggunakan browser dan perangkat apapun.

Pada pelaporan juga dapat memberikan balasan sebagai tanggapan. Baik dari pihak pemerintahan (kelurahan) maupun sesama warga. Seperti yang terlihat pada gambar 1. Kemudian admin (kelurahan) yang bertanggung jawab terhadap website dapat memberikan tanggapan sebagai berikut pada gambar 2 dan gambar 4. Setiap hasil pelaporan yang masuk membutuh persetujuan dari admin untuk dapat ditampilkan pada halaman website. Sehingga admin masih perlu melakukan persetujuan. Gambar 3, 5 dan 6 adalah bentuk tampilan pada admin untuk melakukan persetujuan terhadap laporan-laporan yang masuk. Alur yang terdapat pada pelaporan ini memiliki informasi yang akurat dan tidak dapat dimanipulasi, dikarenakan adanya konfirmasi yang harus dilakukan oleh admin website sebelum dapat ditindaklanjuti oleh pihak yang dituju. Dengan adanya alur informasi yang baik membuat berita serta solusi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dan ditangani dengan tepat dan benar sesuai dengan harapan. B. Penambahan Berita



Gambar 5. Tampilan Admin untuk hasil pelaporan



Gambar 6. Penambahan Berita

Pada website sudah terdapat menu berita-berita yang dapat diakses untuk melihat informasi terkini yang mengalir. Informasi yang disajikan tidak hanya terbatas pada berita yang terjadi pada ruang lingkup kelurahan tersebut, namun juga dapat mengakses dan melihat informasi-informasi yang diteruskan dari pemerintah kota yaitu Surabaya. Sehingga warga dapat melihat adanya keterkaitan antara berita yang mengalir di kelurahan dengan berita yang mengalir di kota. Informasi-informasi yang disajikan dapat secara aktual diakses oleh setiap warga dengan kualitas terpercaya dan terjamin kebenarannya tanpa adanya simpang siur dikarenakan dikeluarkan langsung dari pihak yang bersangkutan. Selain itu, masyarakat juga dapat meninggalkan komentar pada halaman berita yang telah diberikan dengan harapan adanya respon dari masyarakat terhadap informasi-informasi yang tersebar tersebut. Gambar 6 adalah contoh pembaharuan terhadap berita yang masuk.

Gambar 6 menunjukkan berita yang merupakan informasi terusan yang didapatkan langsung dari situs

resmi milik Kota Surabaya. Selain itu terdapat pula berita mengenai informasi-informasi seputar kelurahan setempat.

## KESIMPULAN

Website ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya. Pada pengembangan kali ini dapat bermanfaat dalam menjembatani komunikasi antara warga dengan pihak kelurahan. Sehingga dari pihak warga tidak lagi mengalami kesusahan atau terlambat dalam mendapatkan informasi dikarenakan harus menemui langsung jika ingin mendapatkan suatu informasi dan dari pihak perangkat pemerintah kelurahan juga tidak lagi mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi kepada warga yang bervariasi dan berasal dari berbagai kalangan. Dari hasil penelitian yang berupa tampilan-tampilan dari website dapat diketahui bahwa warga dapat melaporkan kejadian-kejadian melalui website ini dan ditanggapi secara aktif

oleh admin kelurahan. Sehingga terdapat interaksi dua arah yang dilakukan warga dengan pihak pemerintah daerah (kelurahan) tersebut. Penambahan fitur ini dapat membantu komunikasi warga secara aktif dan ditanggapi dengan efektif oleh pihak kelurahan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga aplikasi ini dapat diimplementasikan dengan baik dan digunakan oleh pihak yang bersangkutan, dalam hal ini kelurahan yang menjadi tujuan dalam pembuatan situs pemerintahan tersebut. Ucapan terima kasih yang pertama ditujukan kepada Departemen Sistem Informasi (DSI) Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya yang memberikan fasilitas dan infrastruktur pada saat pengembangan website sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ITS atas skema pendanaan pengabdian masyarakat. Selain itu penghargaan setinggi-tingginya juga ditujukan kepada jajaran pimpinan dan staff perangkat desa Kelurahan Gebang Putih atas segala bantuan, dan masukan hingga aplikasi ini bisa dikembangkan dengan baik dan dimanfaatkan oleh pihak setempat dengan harapan dapat sangat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang disediakan kepada masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bapemas Jatim. (2011). *Laporan Kegiatan Pelatihan Pengembangan dan Penguatan Kelurahan Mandiri Bapemas Jatim*.
- BAPPENAS. (2005). *Laporan Perkembangan Pencapaian Millennium Development Goals Indonesia*.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2003). *Human Development Report: Millennium Development Goals: A compact among nations to end human poverty*.